

Tol Kunciran-Cengkareng Selesai 2015

[JAKARTA] Proyek ruas jalan Tol Kunciran-Cengkareng sepanjang 14,2 kilometer (km) ditargetkan selesai dan beroperasi pada 2015, menyusul telah dimulainya pembayaran uang ganti rugi untuk pengadaan lahan pada awal Juni ini dan diharapkan bisa dituntaskan tahun ini juga.

"Jika lahan selesai tahun ini, tahun depan konstruksi sudah bisa dimulai selama 18 bulan sehingga pada 2015 sudah beroperasi," kata Direktur Utama PT Marga Kunciran Cengkareng,

Hendro Atmodjo, dalam siaran persnys, Sabtu (8/6).

Hendro mengatakan, selaku pemegang konsesi tol Kunciran-Cengkareng telah menyediakan investasi sekitar Rp 2,5 triliun untuk konstruksi dan sisanya untuk pembebasan lahan sebesar Rp1,9 triliun.

"Karena itu, sejak 4 Juni lalu sudah dimulai pembayaran ganti rugi lahan," katanya.

Ia berharap minimal 75% lahan sudah harus tuntas dibebaskan tahun ini sebab jika meleset maka di-

khawatirkan proses konstruksinya terhambat dan nantinya pengadaan lahan menggunakan undang-undang lahan baru.

Dia menjelaskan, pembayaran uang ganti rugi kepada masyarakat tersebut disalurkan sebesar Rp5,5 miliar kepada pemilik 16 bidang lahan seluas 2.831 meter persegi (m2). Ke-16 bidang lahan yang dibebaskan ini berada di Desa Panjang, Kodya Tangerang.

Adapun total lahan yang mesti dibebaskan demi pembangunan jalan tol ini

mencapai 133 hektare. Wilayah yang akan dibebaskan berada di lima kecamatan.

Dengan dimulainya pembayaran ganti rugi lahan ini, lanjutnya, juga menandai pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) II.

Selain itu, upaya ini juga menunjukkan keseriusan pemerintah untuk segera mewujudkan terealisasinya pembangunan jalan tol sebagai bagian dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Hendro melanjutkan,

proyek jalan tol Kunciran-Cengkareng ini direncanakan mulai dibangun pada tahun depan dengan empat seksi pengerjaan.

"Berdasarkan rencana bisnis, nantinya jalan tol ini diharapkan dapat dilewati sebanyak 44.000 kendaraan asalkan empat ruas tol JORR II lainnya sudah bisa tersambung," katanya.

Apabila jalan tol JORR II ini sudah tersambung akan menjadi alternatif lintasan menuju Bandara Soekarno Hatta dan Pelabuhan Tanjung Priok. Dengan adanya Jalan Tol JORR II diharapkan lalu lintas kendaraan yang masuk ke dalam kota akan teratur sehingga memecah kemacetan.

Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fachtur Rochman sebelumnya mengatakan, pengoperasian jalan tol JORR II sepanjang 169 km diperkirakan mundur dari target 2014 karena proses pembebasan lahan untuk sembilan ruas tol dalam JORR II berjalan lambat dan tidak menggunakan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012. [E-8]